BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dari hasil observasi dan wawancara, bahwa penerapan sistem pengendalian internal dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* pada usaha mikro kecil di BMT Istiqomah Unit II Tulungagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Penerapan sistem pengendalian internal dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* pada usaha mikro kecil di BMT Istiqomah Unit II Tulungagung

   Penerapan pengendalian internal telah dilakukan secara efektif sesuai dengan SOP dengan menerapkan unsur-unsur pengendalian internal, seperti nilai integrasi dan etika yang ditunjukkan dari kepatuhan karyawan pada SOP serta sikap ramah dan kekeluargaan yang diberikan kepada nasabah, adanya pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas melalui struktur organisasi, memiliki gaya operasi yang ditunjukkan dengan peraturan bagi lembaga dan karyawannya, adanya karyawan yang berkompeten, terdapatnya dewan komisari dan komite audit dalam laporan keuangan serta adanya peningkatan SDM yang ditunjukkan dengan mengikuti kegiatan dai Dinas Koperasi dan pekatihan UMKM.

   Penaksiran risiko ditunjukkan dengan melakukan monitoring cek serta menggunakan prinsip analisis pembiayaan 5C. Aktivitas pengendalian dilakukan dengan menetapkan persyaratan bagi nasabah

pembiayaan sesuai prosedur pemberian pembiayaan yang mengacu pada SOP. Informasi dan komunikasi ditunjukkan dengan pencatatan laporan keuangan dengan sistem komputerisasi adanya komunikasi antar karyawan.yang terakhir yaitu pemantauan dilakukan setelah pemberian pembiayaan dengan melakukan kunjungan untuk memastikan keadaan pembiayaan berjalan dengan baik,

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem pengendalian internal di BMT Istiqomah Unit II Tulungagung yaitu sebagai berikut:

   Kendala yang dihadapi yaitu terjadinya pembiayaan bermasalah. pembiayaan bermasalah terjadi karena dua faktor untuk faktor internal yaitu pada ketepatan analisis dalam menilai karakter calon nasabah sedangkan untuk faktor eksternal disebabkan oleh karakter nasabah yang kurang baik atau tidak amanah, kondisi ekonomi nasabah yang sedang mengalami kemerosotan usaha yang dijalankan serta adanya pinjam nama atas orang lain saat pembiayaan.

3. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem pengendalian internal di BMT Istiqomah Unit II Tulungagung yaitu sebagai berikut:

   Solusi yang diterapkan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu dengan pemberian pembiayaan sesuai prosedur, proses evaluasi dengan penerapan analasis menggunakan prinsip 5C secara kehati-hatian, melakukan kunjungan secara intesif dengan mengunjungi nasabah terlebih sering memberikan solusi maupun motivasi untuk kegiatan usaha yang

dijalankan, serta menerapkan sistem denda serta pmemberikan surat peringatan bagi nasabah yang telah sengaja maupun tidak sengaja terlambat dalam pembayaran dan apabila hal ini tidak ada tanggapan maka lembaga akan menyita jaminan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga BMT Istiqomah Unit II Tulungagung
   a. Dapat meyelenggarakan kegiatan pelatihan atau seminar bagi karyawan sesuai bidang yang digeluti sehingga dapat menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan mereka.
   b. Manajer juga harus membuat peraturan khusus atau kode etik BMT secara tertulis sehingga dapat memberikan keadilan bagi setiap karyawan.
   c. Lembaga melakukan pemantauan yang dilakukan sesering mungkin untuk nasabah pembiayaan dan dapat membuat laporan perkembangan usaha untuk mengetahui apakah pembiayaan yang diberikan dapat menjadikan usaha menjadi lebih berkembang atau tidak sehingga hal ini dapat dijadikan untuk mengetahui seberapa besar tanggungjawab nasabah dalam memenuhi kewajibannya.
   d. Untuk karyawan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi khususnya dalam pelayanan pembiayaan *murabahah* bagi usaha mikro kecil sehingga akan meningkatkan jumlah nasabah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dijadikan bahan referensi di perpustakaan IAIN Tulungagung sebagai bahan acuan untuk peneliti yang akan datang. Selain itu untuk menambah referensi serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik pihak kampus terkait perbankan syariah.

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Sebagai sumber dan bahan referensi penelitian lanjutan, serta menambah wawasan dan pengetahuan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai sistem pengendalian internal dalam penyaluran pembiayaan dengan menambah variabel-variabel lainnya.